



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri asuransi berkembang selaras dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya. Kehadiran industri asuransi merupakan hal yang rasional dan tidak terelakkan pada situasi ini dimana sebagian besar pengusaha dan anggota masyarakat memiliki kecendrungan umum untuk menghindari atau mengalihkan risiko keuangan. Industri asuransi mengambil alih atau menanggung sebagian resiko tersebut. Untuk itu, pengusaha atau pemegang polis/pihak bertanggung harus membayar premi asuransi.

Usaha asuransi adalah usaha jasa keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang mempunyai karakteristik berbeda dengan perusahaan lainnya, karena perusahaan asuransi mengambil alih berbagai resiko dari pihak lain sehingga perusahaan asuransi lebih padat resiko dibandingkan dengan perusahaan lainnya apabila tidak dikelola dengan baik.

Beberapa tipe risiko yang dipertanggungkan dalam asuransi Jiwa meliputi kematian, kecelakaan atau cacat, dan kehilangan kemampuan untuk memperoleh penghasilan. Perusahaan asuransi akan menanggung seluruh atau sebagian risiko

keuangan yang diderita bertanggung karena kejadian atau situasi yang diasuransikan selama masa kontrak asuransi.

Usaha asuransi jiwa memiliki karakteristik khusus yang membuat transaksi asuransi dan akuntansi asuransi menjadi khas. Premi diterima, sementara klaim atau manfaat asuransi belum terjadi dan diliputi ketidakpastian kejadiannya. Bahkan untuk beberapa produk tertentu, klaim asuransi diliputi ketidakpastian, baik kejadian maupun jumlahnya.

Tujuan asuransi adalah untuk mengurangi atau mengalihkan beban resiko, pihak bertanggung berupaya mencari jalan kalau ada pihak lain yang bersedia mengambil alih beban resiko ancaman bahaya dan dia sanggup membayar kontra prestasi yang disebut premi. Untuk mencapai tujuan perusahaan berupa laba tentunya perusahaan tidak dengan mudah mendapatkannya, perusahaan harus berani mengambil resiko, baik resiko yang besar maupun resiko uang kecil untuk mencapai tujuannya.

PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar merupakan salah satu badan usaha milik Negara yang bergerak dibidang jasa asuransi jiwa. Pendapatan asuransi ini bersumber dari pendapatan premi yang dibayarkan oleh pemegang polis kepada perusahaan, Pendapatan dari premi asuransi yang dibayarkan oleh nasabah dari pemegang polis diakui atas dasar tunai (cash basis). Pendapatan ini diakui pada saat nasabah pemegang polis membayar premi asuransinya secara tunai.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi jiwa yang diberikan perusahaan kepada